



# **PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**STAI INDONESIA JAKARTA**

## **TIM PENYUSUN**

- Penasehat : KH. Munzir Tamam, MA
- Penanggung Jawab : Drs. H. Mulyadi, MA
- Penyusun : Harry Pribadi Garfes, S.HI, M.H
- Anggota : 1. Ahmad Mustaghfirin, M.Pd  
2. Burhanul Muttaqin, M.Pd  
3. Baharuddin, B.IRK, MA, M.Pd  
4. Nada Sofi, SE  
5. Yun Ratna Dewi, M.Pd.I  
6. Aminullah, S.Sos

*Penerbit:*

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) INDONESIA JAKARTA  
Jl. I Gusti Ngurah Rai, No. 39 B, Bulak Klender, Jakarta Timur, 13470.  
Telp. 021-86615393. Faks. 021-86614375  
Web-site : [www.staiindojkt.ac.id](http://www.staiindojkt.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia (STAIINDO) Jakarta disusun oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia (STAIINDO) Jakarta. Buku Panduan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia (STAIINDO) Jakarta, terutama mengenai keluarannya yang harus terukur dan harus dipublikasikan di tingkat domestik maupun internasional.

Diharapkan, para pengguna mendapatkan informasi yang lengkap untuk mengikuti perkembangan yang ada. Buku panduan seperti ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang disebabkan oleh sering tidak terdokumentasikannya dengan baik berbagai dokumen dan kebaruannya. Setiap program dijelaskan dalam bab terpisah agar mudah dipahami. Perlu lebih disadari bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan penelitian dan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan.

Buku Panduan ini diharapkan juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait, namun sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan. Atas terbitnya Buku Panduan Pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia (STAIINDO) Jakarta ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dalam bentuk moril dan materil sehingga buku ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Jakarta, 9 September 2020

Ka. LPPM STAI Indonesia Jakarta

**Harry Pribadi Garfes, S.HI, M.H**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
<b>B. TUJUAN</b> .....	<b>3</b>
<b>C. KETENTUAN UMUM</b> .....	<b>3</b>
<b>D. PENELITIAN</b> .....	
1. Tema-tema Penelitian .....	7
2. Sistematika Proposal .....	10
3. Teknik Penulisan Proposal .....	13
4. Mekanisme Pengusulan Proposal .....	14
5. Penilaian Proposal .....	16
6. Publikasi Ilmiah.....	16
<b>E. PENGABDIAN kepada MASYARAKAT</b> .....	
1. Tema-tema Pengabdian kepada Masyarakat .....	16
2. Sistematika Proposal .....	22
3. Teknik Penulisan Proposal .....	26
4. Mekanisme Pengusulan Proposal .....	26
5. Penilaian Proposal .....	29
6. Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat .....	29
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	
<b>A. Form Penilaian Untuk Reviewer</b> .....	<b>30</b>
<b>B. Kode Etik Reviewer LPPM STAI Indonesia Jakarta</b> .....	<b>40</b>
<b>C. Form Isian Menjadi Reviewer LPPM STAI Indonesia Jakarta</b> .....	<b>45</b>

## **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu misi yang harus diemban oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta (LPPM-STAIINDO) adalah melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM-STAIINDO terkait dengan dua hal yaitu:

1. Sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Sebagai implementasi dan desiminasi kepada masyarakat dari berbagai temuan hasil penelitian atau kajian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Di sisi lain, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu tugas dan fungsi utama yang harus dijalankan oleh para dosen, sebagai tenaga fungsional di Perguruan Tinggi. Berangkat dari dua fenomena tersebut, maka Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus ditempatkan pada posisi yang penting dan menjadi prioritas sebagaimana kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta (LPPM-STAIINDO) menganggap perlu untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dan mahasiswa untuk melakukan serta melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sejauh ini ada sejumlah peluang Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh para dosen dan mahasiswa, di antaranya adalah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kompetitif yang didanai oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Litabdimas di bawah payung Kementerian Agama Republik Indonesia, berbagai unit teknis di kementerian pendidikan, dan departemen atau lembaga pemerintahan di luar kementerian pendidikan, dan bentuk kerjasama lainnya dengan berbagai *stake holders*.

Untuk memperluas peluang para dosen dan meningkatkan kualitas proposal nya dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta (LPPM-STAIINDO) akan menseleksi setiap proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang masuk, untuk di review oleh para Mitra Bestari Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta, dengan anggaran yang di tanggung oleh pihak Internal Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta. Kegiatan ini akan menjadi agenda rutin tahunan dan perlu terus ditingkatkan baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. Buku panduan ini diterbitkan supaya para dosen, pimpinan, pengelola Program Studi, dan anggota civitas akademik terkait, memiliki pemahaman tentang tujuan dari program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, serta bagaimana melaksanakannya.

## **B. TUJUAN**

Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki maksud dan tujuan untuk:

1. Memfasilitasi, memotivasi, menjembatani dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Menerapkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian atau kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi sosial di kalangan para dosen.

## **C. KETENTUAN-KETENTUAN**

1. Ketentuan dan waktu pengajuan Proposal

Pengusulan proposal diajukan pada awal semester ketika perkuliahan dimulai hingga batas akhir pada *Mid* (pertengahan) semester dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Proposal yang diusulkan adalah karya asli pribadi, bukan plagiat dan hasil tiruan, serta bukan kegiatan pemalsuan data baik sebagian maupun keseluruhannya, bukan pengulangan, dan boleh melanjutkan penelitian pribadi yang terdahulu dengan menemukan sesuatu yang baru di dalamnya.

- b. Pengusul memiliki bidang keahlian yang terkait dengan tema atau judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan.
- c. Tema atau kegiatan yang diusulkan merupakan implementasi atau penerapan dari hasil penelitian sebelumnya atau dapat merupakan Hasil terhadap suatu analisis atau Survey terhadap suatu masalah dalam suatu kelompok masyarakat mitra di dalam atau di luar wilayah DKI Jakarta.
- d. Penelitian dapat berbentuk individu ataupun kelompok, jumlah orang dalam tim Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat apabila berkelompok minimal 3 orang atau sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (termasuk ketua dan anggota).
- e. Setiap satu Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan didampingi oleh reviewer.
- f. Setiap Proposal Pengabdian Masyarakat harus melalui tahapan review oleh reviewer yang telah ditetapkan oleh ketua LPPM.
- g. Proposal yang telah direview dan dinyatakan layak oleh reviewer untuk dilaksanakan, harus segera dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditetapkan dalam proposal tersebut.
- h. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan, maka dengan segera dosen yang bersangkutan mempersiapkan kegiatan penelitiannya dan menentukan kebutuhan instrument penelitiannya kepada ketua LPPM.
- i. Setiap proposal pada akhir kegiatannya akan melalui tahapan MONEV yang akan dilakukan oleh para reviewer internal.



Kegiatan MONEV dilaksanakan bisa bersamaan dengan kegiatan seminar hasil bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Presentasi hasil kegiatan selama 10 menit dihadapan para reviewer dan sesi Tanya jawab oleh reviewer selama 15 menit.

- j. Setiap proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat setelah selesai kegiatannya, disiapkan dalam bentuk artikel ilmiah penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dipublikasi dalam Jurnal Dirasat STAIINDO.

## 2. Ketentuan Plagiat

Ketentuan plagiat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlaku di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta secara menyeluruh mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, adapun yang dimaksud dengan ketentuan atau kegiatan plagiat berdasarkan Bab I Pasal 1 Undang-undang yang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

- b. Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok atau pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
- c. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.
- d. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.
- e. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh tiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.
- f. Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan atau di presentasikan.
- g. Karya adalah hasil karya akademik atau non-akademik oleh orang perseorangan, kelompok, atau badan di luar lingkungan perguruan tinggi, baik yang diterbitkan, dipresentasikan, maupun dibuat dalam bentuk tertulis.
- h. Perguruan Tinggi adalah kelompok layanan pendidikan pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, berbentuk Akademi, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas.

## D.PENELITIAN

### 1. Tema-tema Penelitian

Isu strategis	Rencana strategis	Tema penelitian	Dukungan SDM	
Terjadinya kedangkalan akhlak dan moral di kalangan Tenaga kependidikan, Tenaga Pendidik dan peserta didik	Pembentukan akhlak dan adab dalam setiap kegiatan sehari-hari	Studi literatur terhadap kitab-kitab yang mengulas masalah adab	PAI	
		Identifikasi permasalahan pergaulan dalam kehidupan untuk menemukan faktor pengikisan akhlak	PAI	
		Memantapkan pemahaman masalah adab, akhlak, moral di kalangan pendidik dan peserta didik	PAI	
	Menumbuhkembangkan iklim akademik yang islami dengan menjaga rasa keharmonisan	Analisa terhadap pergaulan di dunia akademik berlandaskan akhlak dan norma-norma yang islami	PAI	
			Studi kasus terhadap permasalahan bullying, dan pembunuhan karakter	PAI
			Identifikasi terhadap nilai-nilai kerukunan dalam lingkungan akademik	PAI
			Integrasi keilmuan yang berbasis akhlak dan moral	PAI
	Edukasi terhadap pentingnya untuk saling menghargai dan menghormati dalam dunia akademisi	Menjaga sikap dalam dunia pendidikan baik sebagai pendidik dan tenaga pendidik	PAI	
		Menggali nilai-nilai akhlak dan adab dari berbagai literatur	PAI	
	Biaya pendidikan yang semakin tinggi sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat yang kurang mampu	Optimalisasi anggaran pemerintah untuk alokasi pendidikan	Analisis kebijakan anggaran wilayah yang dialokasikan untuk pendidikan	PAI
Studi kebutuhan dana bagi pendidikan yang berkualitas			PAI	
Studi pemerataan anggaran pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat di wilayah			PAI	
Upaya dalam memfasilitasi		Analisis terhadap tepat sasaran anggaran beasiswa	PAI	

	masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan beasiswa pendidikan	Studi kasus terhadap anggaran beasiswa yang tidak sesuai dengan SOP pendistribusiannya	PAI
		Studi analisis atau deskriptif tentang susahnya masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan beasiswa	PAI
Minimnya bantuan hukum bagi masyarakat yang kurang mampu	Menyediakan layanan bantuan hukum secara Cuma-Cuma kepada masyarakat yang kurang mampu	Analisa terhadap layanan hukum yang layak	AS
		Analisa terhadap anggaran bantuan hukum yang disediakan pemerintah untuk masyarakat umum	AS
		Analisa terhadap lembaga bantuan hukum yang melanggar aturan profesi	AS
	Melakukan sosialisasi dan memberikan bantuan hukum	Studi deskriptif tentang upaya pemerintah dalam melakukan sosialisasi hukum kepada masyarakat terpendil	AS
		Profesionalisme para pemberi bantuan hukum	AS
		Layanan hukum gratis bagi masyarakat	AS
		Studi kasus Bantuan hukum yang tidak tepat sasaran	AS
Kurangya kesadaran hukum masyarakat dalam bidang pernikahan	Memberikan pemahaman yang bersifat global dalam setiap waktu ketika berada di tengah-tengah masyarakat	Studi analisis terhadap legitimasi baru pemerintah dalam masalah pernikahan	AS
		Analisa terhadap kinerja aparat pemerintah yang bertugas membumikan hukum	AS
		Analisa terhadap pemahaman masyarakat di bidang hukum terdahulu maupun terbaru	AS
Berkurangnya ketertiban umum, keamanan, penegakan hukum dan hak asasi manusia serta harmoni sosial masyarakat	Peningkatan upaya penertiban umum, penegakan hukum dan hak asasi manusia	Studi kasus penegakan hukum di masyarakat	AS
		Identifikasi permasalahan hak asasi manusia di masyarakat	AS
		Penguatan peran masyarakat dengan pihak berwenang dalam hal ketertiban umum dan penegakan hukum serta hak asasi manusia di lingkungan masyarakat	AS
		Studi kasus penyelewengan yang dilakukan oleh penegak hukum di lingkungan masyarakat	AS
	Pemberantasan faktor	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga	AS

	pemicu terjadinya kerusuhan dan konflik di masyarakat	keamanan lingkungan	
		Identifikasi metode yang efektif dalam memediasi pihak-pihak pemicu konflik	AS
		Studi manajemen konflik di masyarakat	AS
Dangkalnya pengetahuan pendakwah dalam memberikan pemahaman yang agamis dan nasionalis dalam menyikapi permasalahan umum	Meningkatkan <i>softskill</i> dan kemampuan para pendakwah melalui pendidikan dan keahlian khusus	Analisis terhadap kemampuan pendakwah berdasarkan teori dakwah yang mumpuni	KPI
		Analisis terhadap kemampuan masyarakat dalam menyerap setiap materi dakwah yang diberikan	KPI
		Ketersediaan anggaran untuk pada pendakwah untuk menunjang skill serta kemampuannya dalam berdakwah	KPI
		Metode dakwah yang relevan dalam segala aspek lapisan masyarakat	KPI
	Menumbuhkembangkan rasa agamis yang nasionalis melalui metode berdakwah agar tidak terpecah belah	Peningkatan kemampuan dakwah berbasis pengetahuan	KPI
		Analisa terhadap kecakapan pendakwah dalam memberikan materi dakwah yang relevan dalam menjawab permasalahan umat	KPI
		Membasmi dakwah yang bersifat propokatif di tengah-tengah masyarakat	KPI
Melemahnya daya saing bank syariah dalam kancan perbankan Indonesia	Meningkatkan kemampuan individu SDM agar mampu bersaing di segala aspek perbankan di Indonesia	Analisa terhadap <i>soft skill</i> pegawai bank syaria'ah	PBS
		Analisa terhadap individu pegawai bank dalam memahami tugas dan fungsinya dalam dunia perbankan dan pekerjaan	PBS
		Minimnya sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pegawai bank dalam meningkatkan kemampuannya	PBS
	Melakukan evaluasi dalam setiap aspek pekerjaan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan agar dapat meningkatkan profesionalitas	Analisa terhadap kemampuan individu dalam lapangan pekerjaan	PBS
		Peran pimpinan dalam mengatasi kelemahan pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya	PBS
		Kolaborasi antar bagian dalam memberikan solusi guna menunjang kinerja rekannya	PBS

## 2. Sistematika proposal

Proposal penelitian yang diajukan kepada LPPM mencakup isi dan urutan sebagai berikut:

SISTEMATIKA	KANDUNGANNYA
Cover Proposal	Menghimpun judul, nama institusi, nama penulis, tahun akademik, maksud dan kegunaan proposal penelitian, serta lambang institusi
Lembar Pengesahan	Di dalamnya memuat nama-nama para pihak yang memberikan persetujuan terhadap proposal penelitian tersebut
Judul	Singkat dan cukup spesifik serta jelas menggambarkan persoalan yang akan di bahas.
Daftar Isi	Dibuat secara sistematis dan runtun dengan penomoran yang tepat dan akurasi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan halaman yang dituju
Abstrak	Ditulis dengan dua paragraph, yang menghimpun profil peneliti, institusi peneliti dan tema penelitian pada <b>paragraph pertama</b> . Dan pada <b>peragraph kedua</b> mengemukakan sedikit latar belakang penelitian, tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut, sasaran dan lokasi kegiatan serta hasil-hasil yang diharapkan. Abstrak harus mampu menguraikan

	secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi rata kiri dan kanan dengan font TNR, size 12.
Latar Belakang Masalah	Berisikan Deskripsi atau gambaran permasalahan yang akan diteliti, penulisannya harus secara langsung dan tepat pada saasarannya serta menggambarkan permasalahan yang akan di ulas, secara umum arahan penulisan latar belakang berpola kerucut dan mengarah kepada tema yang akan diteliti.
Pembatasan Masalah	Pada bagian ini, peneliti harus membatasi permasalahan yang akan diteliti, agar memberikan gambaran pembeda antara penelitian yang dilakukannya dengan tema penelitian lainnya, atau terdahulu. Pembatasan di buat dalam bentuk <i>pointing</i> dan dengan jelas menekankan titik tema penelitian yang akan dibahasnya.
Rumusan Masalah	Berisikan pertanyaan penelitian yang akan di capai oleh seorang peneliti, dan harus memiliki relevansi yang jelas dengan judul dan latar belakang masalah yang akan di bahas, penulisannya dalam bentuk <i>pointing</i> dan di akhiri dengan tanda tanya.
Tinjauan Kepustakaan	Berisikan hasil penelitian terdahulu yang memiliki

	kesesuaian tema penelitian tetapi mengandung unsur yang berbeda (jika ada), fungsinya untuk menghindari kesamaan penelitian atau pengulangan dalam suatu penelitian.
Tujuan Penelitian/Kegiatan	Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.
Manfaat Penelitian/Kegiatan	Gambarkan manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan, setelah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat selesai.
Sasaran Penelitian/Kegiatan	Uraikan spesifikasi dan profil sasaran yang dianggap strategis. Proses pemilihan sasaran hendaknya dilakukan dengan melihat situasi lapangan dan berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul.
Metode yang digunakan dalam Penelitian/Kegiatan	Gambarkan cara kegiatan penelitian yang dilakukan dan dibuat secara jelas serta terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil-hasil penelitian.
Keterlibatan Mitra	Uraikan keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan berbagai institusi



	terkait (mitra binaan) dengan menjelaskan peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terkait (jika ada).
Jadwal Pelaksanaan	Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu bar-chart. Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan, dan dimana.
Rencana Anggaran	Uraian anggaran yang digunakan apabila menggunakan anggaran yang bersifat bantuan secara terinci.
Daftar Pustaka	berisikan tentang daftar-daftar referensi yang digunakan pada catatan kaki, dengan mengikuti format penulisan daftar pustaka STAI Indonesia Jakarta yang ada pada buku pedoman penulisan karya ilmiah STAI Indonesia Jakarta
Lampiran-lampiran	Berisikan daftar lampiran yang menunjang isi dari kegiatan penelitian yang dilakukan.
Daftar Riwayat Hidup	Berisikan Profil dan data pribadi penulis termasuk riwayat akademiknya.

### 3. Teknik penulisan proposal

Teknis penulisan proposal mengikuti ketentuan-ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Proposal diketik di atas kertas A4, dengan menggunakan Font Times New Roman, Size 12, diketik satu setengah spasi (1.5 spasi).

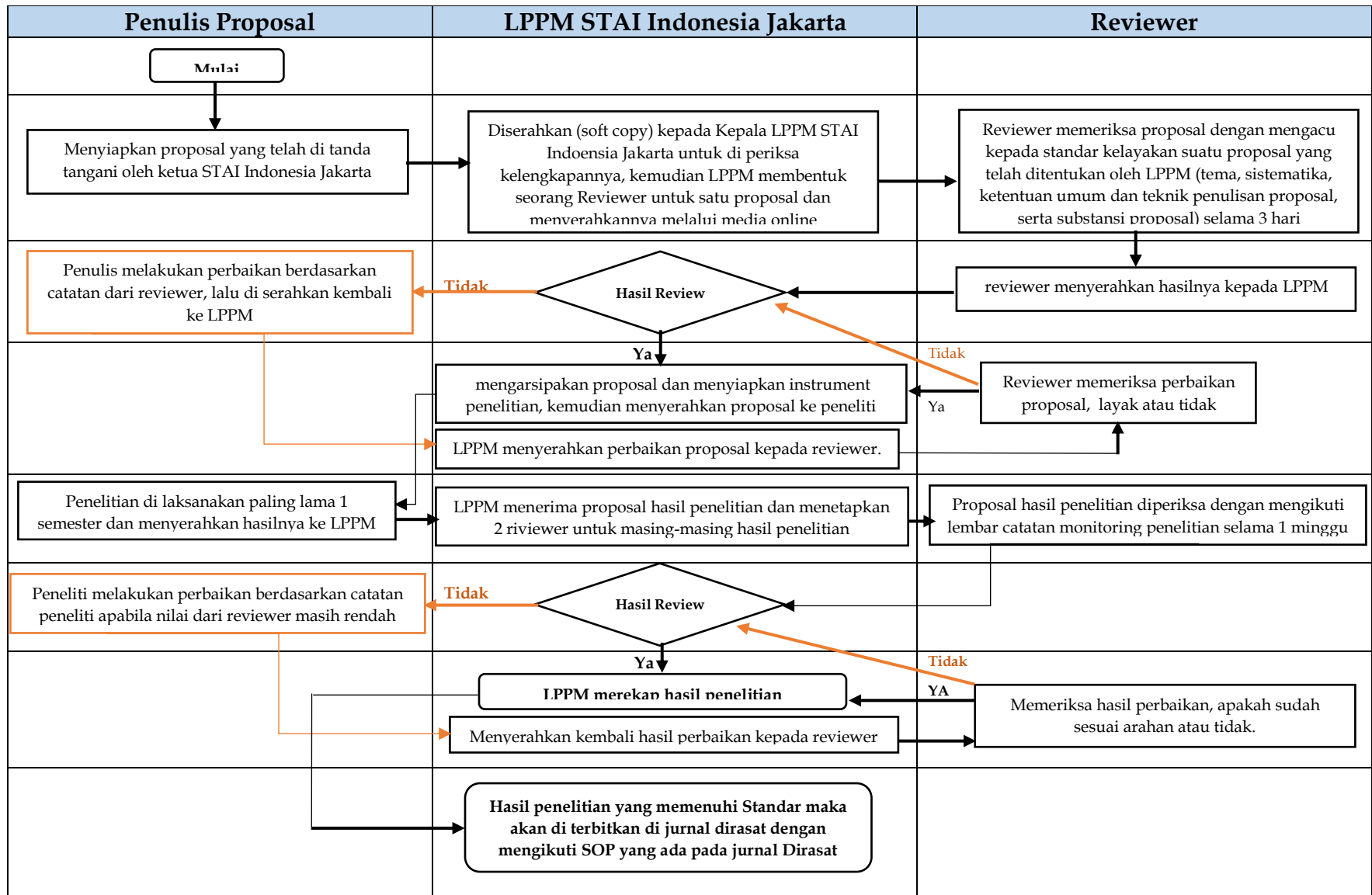
- b. Proposal dijilid dengan cover menyesuaikan program studi masing-masing dan dibuat rangkap 3.
- c. Proposal ditulis secara lengkap, mencakup semua komponen dan sistematika yang dipersyaratkan (mulai cover judul sampai daftar riwayat hidup).
- d. Proposal ditandatangani atau di ACC pada bagian Cover oleh Ketua STAI Indonesia Jakarta untuk di serahkan kepada LPPM.
- e. Lembar pengesahan laporan hasil Penelitian ditandatangani oleh ketua pelaksana, reviewer, wakil koordinator prodi masing-masing, dan ketua LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta.

#### **4. Mekanisme pengusulan proposal**

Secara umum Pengusulan proposal mengikuti mekanisme dan alur sebagai berikut:

- a. Proposal yang telah lengkap dan telah ditandatangani oleh ketua STAI Indonesia Jakarta dikumpul di masing-masing Program Studi dikirim secara kolektif ke LPPM-STAI Indonesia Jakarta.
- b. LPPM-STAIINDO membentuk tim reviewer yang akan bertugas menseleksi semua proposal yang diajukan.
- c. LPPM-STAIINDO akan mengumumkan hasil seleksi kepada setiap pengusul

Untuk lebih jelas nya, berikut ini adalah alur dan mekanisme pengusulan Proposal penelitian:



## **5. Penilaian proposal**

Setiap proposal yang masuk ke LPPM akan dinilai untuk menentukan kelayakan untuk dilanjutkan penelitiannya. Penilaian proposal penelitian akan dilakukan oleh reviewer dengan mengacu kepada lembar penilaian (terpisah) yang telah ditentukan oleh LPPM untuk menunjang hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti nantinya.

## **6. Publikasi ilmiah penelitian**

Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh tim Pengelola Jurnal Dirasat bertujuan untuk membantu para dosen peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya, hal ini semata-mata demi mengimplementasikan cita-cita dari pemerintah dalam mengelola lembaga Perguruan Tinggi, sehingga memiliki dampak yang positif, serta eksistensi dari Perguruan Tinggi dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

## **E. PENGABDIAN kepada MASYARAKAT**

### **1. Tema-tema Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk tema-tema dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pihak LPPM memberikan beberapa tawaran tema secara umum, akan tetapi dosen juga diberi kebebasan untuk menentukan tema sendiri, dengan memperhatikan beberapa point-point penting berikut ini, antara lain:

- a. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum
- b. Sesuai dengan rumpun keahlian dosen yang mengabdikan

- c. Tidak bertentangan dengan aturan pemerintah dan lembaga
- d. Terstruktur dan memiliki arah serta tujuan yang jelas (dituangkan dalam proposal pengabdian dan di laporkan hasil kegiatan pengabdian)

Isu strategis	Rencana strategis	Tema Pengabdian	Dukungan SDM
Terjadinya kedangkalan akhlak dan moral di kalangan pendidik dan peserta didik	Pembentukan akhlak dan adab dalam setiap kegiatan sehari-hari	Ikut serta dalam membangun pendidikan berbasis akhlak	PAI
		Melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi akhlak dan ikut serta dalam mencari solusi	PAI
		Melakukan pembinaan akhlak melalui kegiatan belajar tambahan (Non formal)	PAI
	Menumbuhkembangkan iklim akademik yang islami dengan menjaga rasa keharmonisan	Memberikan edukasi kepada seluruh pihak akademisi, baik pendidik dan peserta didik tentang pentingnya akhlak, adab dan moral	PAI
		Ikut serta dalam merangkul para akademisi yang melanggar atau menunjukkan karakter yang tidak berakhlak	PAI
		Ikut serta dan memiliki andil penuh dalam menyusun kegiatan pendidikan berbasis akhlak di lingkungan perguruan tinggi dan sekolah	PAI
		Berkolaborasi dengan organisasi-organisasi kemahasiswaan internal atau eksternal untuk melaksanakan kegiatan pembentukan akhlak di lingkungan akademik	PAI
	Edukasi terhadap pentingnya untuk saling menghargai dan menghormati dalam dunia akademisi	Melakukan pembinaan sejak dini untuk saling menghargai dalam segala kondisi dan kegiatan	PAI
		Mengadakan kegiatan pembentukan etika sesama pelajar dan pengajar secara rutin dalam lingkungan akademik	PAI
	Biaya pendidikan yang semakin tinggi sehingga	Optimalisasi anggaran pemerintah untuk alokasi	Menjembatani masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan anggaran wilayah yang dialokasikan untuk

tidak terjangkau oleh masyarakat yang kurang mampu	pendidikan	pendidikan	
		Mengadakan penggalangan dana demi kepentingan pendidikan masyarakat umum yang kurang mampu	PAI
		Malakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dan menjalin kerjasama dengan lembaga yang menyediakan anggaran untuk pendidikan	PAI
	Upaya dalam memfasilitasi masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan beasiswa pendidikan	Membantu masyarakat dalam memecahkan persoalan biaya pendidikan melalui informasi beasiswa	PAI
		Mampu menjalin kerjasama dengan lembaga pengelola keuangan untuk anggaran pendidikan	PAI
		Memberikan edukasi dan motivasi kepada para pelajar untuk tetap gigih dalam mengenyam pendidikan melalui anggaran yang disediakan oleh pemerintah	PAI
Minimnya bantuan hukum bagi masyarakat yang kurang mampu	Menyediakan layanan bantuan hukum secara Cuma-Cuma kepada masyarakat yang kurang mampu	menyediakan layanan hukum yang layak	AS
		Memberikan bantuan hukum secara gratis (Prodeo)	AS
		Memberikan solusi terhadap masyarakat yang buta hukum	AS
	Melakukan sosialisasi dan memberikan bantuan hukum	Mendampingi masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum	AS
		Mengadakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang bantuan hukum gratis yang di adakan oleh pemerintah	AS
		Membasmi para pelanggar hukum yang ada di tengah-tengah masyarakat	AS
		Ikut serta dalam kegiatan bantuan hukum yang di adakan oleh pemerintah dan lembaga bantuan hukum lainnya	AS
	Kurangnya kesadaran hukum masyarakat dalam	Memberikan pemahaman yang bersifat global	Memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang pentingnya taat kepada aturan

bidang pernikahan	dalam setiap waktu ketika berada di tengah-tengah masyarakat	Melakukan kegiatan sosialisasi secara rutin tentang pentingnya mengikuti aturan pemerintah	AS
		Menampung aspirasi masyarakat dan menjadi penyambung lidah kepada para pembuat aturan hukum	AS
Berkurangnya ketertiban umum, keamanan, penegakan hukum dan hak asasi manusia serta harmoni sosial masyarakat	Peningkatan upaya penertiban umum, penegakan hukum dan hak asasi manusia	Ikut serta bersama pemerintah untuk menciptakan ketertiban hukum di tengah-tengah masyarakat	AS
		Mensosialisasikan dan menjelaskan kepada masyarakat dari nilai-nilai HAM	AS
		Penguatan peran masyarakat dengan pihak berwenang dalam hal ketertiban umum dan penegakan hukum serta hak asasi manusia di lingkungan masyarakat	AS
		Berupaya dalam menumbuhkan sikap taat hukum di lingkungan sendiri	AS
	Pemberantasan faktor pemicu terjadinya kerusuhan dan konflik di masyarakat	Bekerjasama dengan lembaga penegakan hukum untuk menegakkan hukum	AS
		Memberikan arahan yang positif dan sejalan kepada para pelanggar hukum di tengah-tengah masyarakat	AS
		Membangun budaya disiplin dan berani dalam memberantas perbuatan yang menyimpang dari peraturan	AS
Dangkalnya pengetahuan pendakwah dan jurnalis Islam dalam memberikan pemahaman yang agamis dan nasionalis dalam menyikapi permasalahan umum	Meningkatkan <i>softskill</i> dan kemampuan para pendakwah melalui pendidikan dan keahlian khusus	Merangkul para dai dalam menyusun strategi dakwah	KPI
		Menjadi penyelenggara atau pemateri terhadap pelatihan dakwah untuk para da'i	KPI
		Melakukan kolaborasi dengan lembaga pemerintahan untuk bekerjasama dalam menunjang dan memfasilitasi mubaligh	KPI
	Menciptakan dan menhidupkan kembali para jurnalis Islam yang	Peningkatan kemampuan dan skill individu para jurnalis	KPI
		Pengayoman terhadap para jurnalis Islam untuk meningkatkan kemampuan dalam penyajian informasi	KPI



	mampu menyajikan informasi dari sudut pandang agamis dan nasionalis	yang luwes dan luwes Menghimpun para jurnalis Islam untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat motifasi terhadap kemampuan para jurnalis dan pendakwah yang nasionalis dan agamis	KPI
Melemahnya daya saing bank syariah dalam kancah perbankan Indonesia	Meningkatkan kemampuan individu SDM agar mampu bersaing di segala aspek perbankan di Indonesia	Melakukan kegiatan pelatihan guna meningkatkan <i>soft skill</i> dan kemampuan pegawai bank syariah	PBS
		Bekerjasama dengan lembaga perbankan Syariah cabang atau pusat untuk melatih dan membina para pegawai bank syariah	PBS
		Memfasilitasi para pegawai bank dalam bentuk konsultasi dengan kepala cabang atau pihak yang terkait	PBS
	Melakukan evaluasi dalam setiap aspek pekerjaan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan agar dapat meningkatkan profesionalitas	Membantu karyawan bank syariah dalam menemukan titik lemah kerja dan kinerjanya untuk meningkatkan aspek profesionalismenya	PBS
		Membantu kepala cabang dalam mengevaluasi kinerja para pegawai bank dan berperan aktif sebagai fasilitator pemikiran untuk mengatasi permasalahan pegawai bank	PBS
		Berkolaborasi dengan rekan dosen lainnya untuk terjun langsung ke lembaga perbankan guna mengatasi rendahnya profesionalitas kerja dan kinerja	PBS

## 2. Sistematika Proposal

Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan kepada LPPM mencakup isi dan urutan sebagai berikut:

SISTEMATIKA	KANDUNGANNYA
Cover Proposal	Menghimpun judul, nama institusi, nama penulis, tahun akademik, maksud dan kegunaan proposal pengabdian, serta lambang institusi
Lembar Pengesahan	Di dalamnya memuat nama-nama para pihak yang memberikan persetujuan terhadap proposal pengabdian tersebut
Judul	Singkat dan cukup spesifik serta jelas menggambarkan persoalan yang akan di bahas.
Daftar Isi	Dibuat secara sistematis dan runtun dengan penomoran yang tepat dan akurat untuk memudahkan pembaca dalam menemukan halaman yang dituju
Abstrak	Ditulis dengan dua paragraph, yang menghimpun profil dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian, institusi dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian dan tema atau judul pengabdian pada <b>paragraph pertama</b> . Dan pada <b>peragraph kedua</b> mengemukakan sedikit latar belakang pengabdian, tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan

	dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut, sasaran dan lokasi kegiatan serta hasil-hasil yang diharapkan. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi rata kiri dan kanan dengan font TNR, size 12.
Latar Belakang Masalah	Berisikan Deskripsi atau gambaran permasalahan yang akan menjadi objek kegiatan, penulisannya harus secara langsung dan tepat pada saasarannya serta menggambarkan permasalahan yang akan diulas, secara umum arahan penulisan latar belakang berpola kerucut dan mengarah kepada tema yang akan dibahas.
Pembatasan Masalah	Pada bagian ini, dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian harus membatasi permasalahan yang akan dijadikan objek, agar memberikan gambaran pembeda antara kegiatan yang dilakukannya dengan kegiatan pengabdian lainnya, atau terdahulu. Pembatasan di buat dalam bentuk <i>pointing</i> dan dengan jelas menekankan titik tema kegiatan yang akan dilaksanakannya.
Rumusan Masalah	Berisikan pertanyaan kegiatan pengabdian yang akan di capai

	oleh seorang Dosen, dan harus memiliki relevansi yang jelas dengan judul dan latar belakang masalah yang akan di bahas, penulisannya dalam bentuk pointing dan di akhiri dengan tanda tanya.
Tinjauan Kepustakaan	Berisikan hasil kegiatan pengabdian terdahulu yang memiliki kesesuaian tema pengabdian tetapi mengandung unsur yang berbeda (jika ada), fungsinya untuk menghindari kesamaan kegiatan atau pengulangan dalam suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Tujuan Penelitian/Kegiatan	Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.
Manfaat Penelitian/Kegiatan	Gambarkan manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan, setelah kegiatan pengabdian selesai.
Sasaran Penelitian/Kegiatan	Uraikan spesifikasi dan profil sasaran yang dianggap strategis. Proses pemilihan sasaran hendaknya dilakukan dengan melihat situasi lapangan dan berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul.
Metode yang digunakan dalam Penelitian/Kegiatan	Gambarkan cara kegiatan pengabdian yang dilakukan

	dan dibuat secara jelas serta terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada observasi langsung.
Keterlibatan Mitra	Uraikan keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan berbagai institusi terkait (mitra binaan) dengan menjelaskan peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terkait (jika ada).
Jadwal Pelaksanaan	Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu bar-chart. Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan, dan dimana.
Rencana Anggaran	Uraian anggaran yang digunakan apabila menggunakan anggaran yang bersifat bantuan secara terinci.
Daftar Pustaka	berisikan tentang daftar-daftar referensi yang digunakan pada catatan kaki, dengan mengikuti format penulisan daftar pustaka STAI Indonesia Jakarta yang ada pada buku pedoman penulisan karya ilmiah STAI Indonesia Jakarta
Lampiran-lampiran	Berisikan daftar lampiran yang menunjang isi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan.
Daftar Riwayat Hidup	Berisikan Profil dan data pribadi penulis termasuk riwayat akademiknya.

### **3. Teknik Penulisan Proposal**

Teknis penulisan proposal mengikuti ketentuan-ketentuan umum sebagai berikut:

- f. Proposal diketik di atas kertas A4, dengan menggunakan Font Times New Roman, Size 12, diketik satu setengah spasi (1.5 spasi).
- g. Proposal dijilid dengan cover menyesuaikan program studi masing-masing dan dibuat rangkap 3.
- h. Proposal ditulis secara lengkap, mencakup semua komponen dan sistematika yang dipersyaratkan (mulai cover judul sampai daftar riwayat hidup).
- i. Proposal ditandatangani atau di ACC pada bagian cover oleh Ketua STAI Indonesia Jakarta untuk di serahkan kepada LPPM.
- j. Lembar pengesahan laporan hasil Penelitian ditandatangani oleh ketua pelaksana, reviewer, wakil koordinator prodi masing-masing, dan ketua LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta.

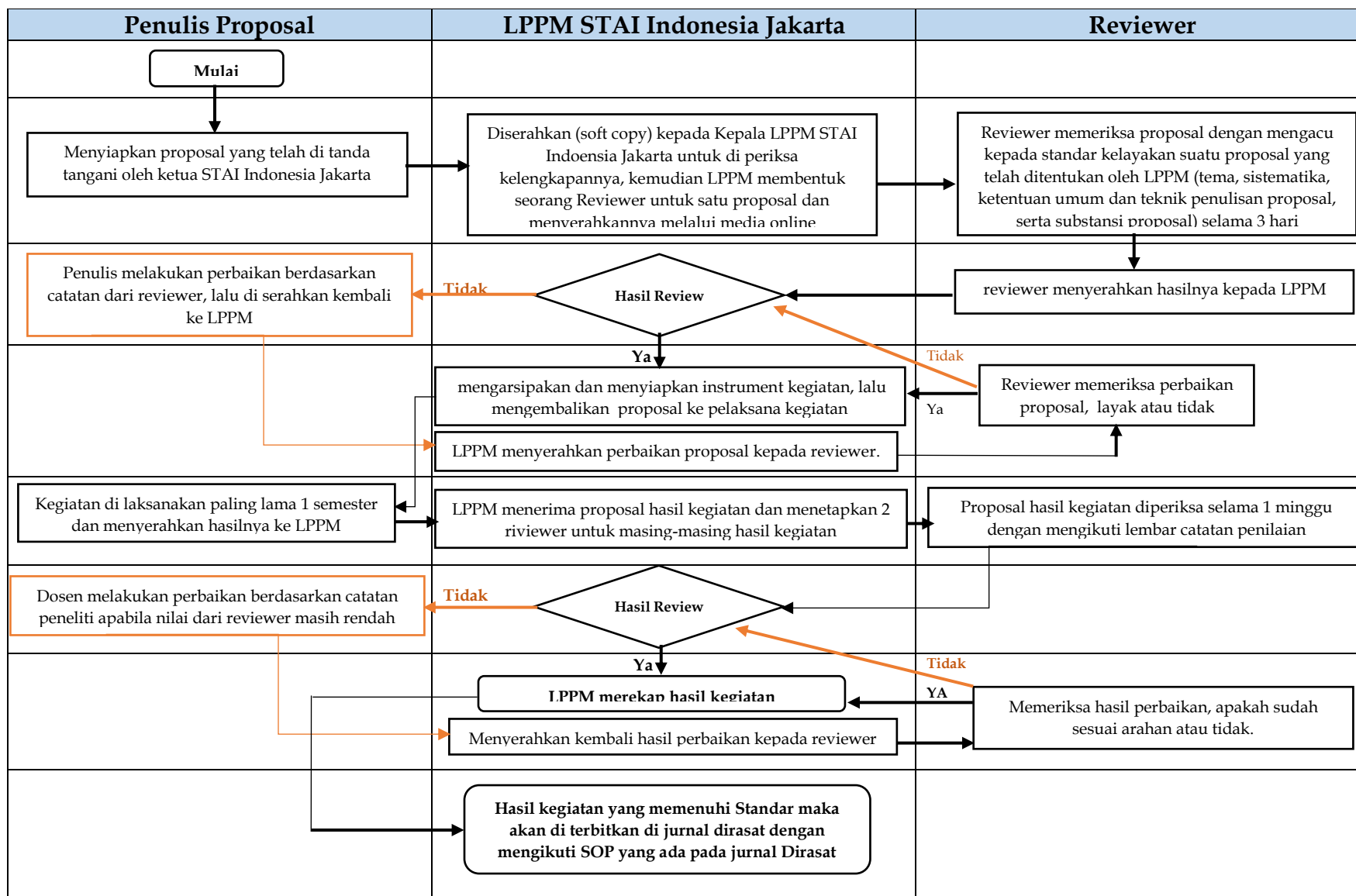
### **4. Mekanisme Pengusulan Proposal**

Secara umum Pengusulan proposal mengikuti mekanisme dan alur sebagai berikut:

- a. Proposal yang telah lengkap dan telah ditandatangani oleh ketua STAI Indonesia Jakarta dikumpul di masing-masing Program Studi dikirim secara kolektif ke LPPM-STAI Indonesia Jakarta.

- b. LPPM-STAIINDO membentuk tim reviewer yang akan bertugas menseleksi semua proposal yang diajukan.
- c. LPPM-STAIINDO akan mengumumkan hasil seleksi kepada setiap pengusul

Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah alur dan mekanisme pengusulan Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:





## **5. Penilaian proposal**

Setiap proposal yang masuk ke LPPM akan dinilai untuk menentukan kelayakan untuk dilanjutkan kegiatannya. Penilaian proposal kegiatan akan dilakukan oleh reviewer dengan mengacu kepada lembar penilaian (terpisah) yang telah ditentukan oleh LPPM untuk menunjang hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat nantinya.

## **6. Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat**

Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh tim Pengelola Jurnal Dirasat bertujuan untuk membantu para dosen untuk mempublikasikan hasil kegiatannya, hal ini semata-mata demi mengimplementasikan cita-cita dari pemerintah dalam mengelola lembaga Perguruan Tinggi, sehingga memiliki dampak yang positif, serta eksistensi dari Perguruan Tinggi dapat di rasakan oleh masyarakat sekitar.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Form Penilaian Untuk Reviewer

#### 1. Form Penilaian Proposal Penelitian

### LEMBAR CATATAN PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN



**Disusun Oleh :**

.....

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM INDONESIA  
JAKARTA**

**2020 M./1441 H.**

### LEMBAR CATATAN PROPOSAL PENELITIAN

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENELITI :**

**TAHUN PENELITIAN :**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor (0-20)
1	Judul penelitian (faktual, sesuai dengan rumpun keahlian, dibutuhkan oleh masyarakat umum)	20 %	
2	Kesesuaian Metode Penelitian (ketepatan metode)	20 %	
3	Sesuai dengan teknik penulisan dan referensi yang relevan	20 %	
4	Potensi ketercapaian out put dan out come	20 %	
5	Substansi memiliki pembahasan yang mendalam dan memiliki korelasi dengan judul yang akan di angkat	20 %	
Jumlah		100 %	

Catatan Reviewer :

Jakarta, .....2020  
Reviewer,

.....

STANDAR SKOR PENILAIAN		
80-100	Baik Sekali	Lulus Murni
60-79	Baik	Lulus dengan Catatan
40-59	Cukup	Revisi
<40	Kurang	Tidak Lulus

2. Form Penilaian Hasil Penelitian

**LEMBAR CATATAN MONITORING HASIL PENELITIAN**



**Disusun Oleh :**

.....

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM INDONESIA  
JAKARTA**

**2020 M./1441 H.**

**LEMBAR CATATAN MONITORING HASIL PENELITIAN**

**JUDUL PENELITIAN** :

**PENELITI** :

**TAHUN PENELITIAN** :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor (0-20)
1	Capaian Penelitian (rasio persentase capaian dengan waktu)	20 %	
2	Kesesuaian Metode Penelitian (ketepatan metode)	20 %	
3	Kesesuaian waktu, dan personalia dalam penelitian	20 %	
4	Potensi ketercapaian out put dan out come	20 %	
5	Peluang palgiasi dan pemalsuan data penelitian	20 %	
Jumlah		100 %	

Catatan Reviewer :

Jakarta, .....2020

Reviewer,

.....

<b>STANDAR SKOR PENILAIAN</b>		
80-100	Baik Sekali	Lulus Murni
60-79	Baik	Lulus dengan Catatan
40-59	Cukup	Revisi
<40	Kurang	Tidak Lulus

Reviewer penelitian tahun 2020 mempunyai kewajiban melakukan monitoring hasil penelitian terhadap proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Reviewer melakukan monitoring hasil penelitian dengan melakukan penilaian pada laporan hasil penelitian dengan melihat beberapa aspek sebagaimana dalam lembar monitoring di atas. Fungsi monitoring penelitian ini di antaranya adalah untuk:

1. Mengetahui *progress report* setiap peneliti dalam proses penelitian.
2. Instrumen penjamin mutu dan kualitas penelitian berdasarkan target capaian hasil.
3. Pengendalian dampak penelitian yang berguna bagi pelaksana penelitian dan bagi penerima manfaat atau pengguna hasil penelitian.
4. Tata tertib dan disiplin bagi para peneliti dalam pencatatan berbagai informasi penelitian.
5. Instrument kendali untuk kelancaran kegiatan penelitian sesuai dengan agenda penelitian.
6. Kebutuhan audit atau assessment kinerja pelaksanaan penelitian.

Secara prinsip kegiatan monitoring penelitian yang dilakukan reviewer adalah dalam rangka melakukan pendampingan penelitian agar pelaksanaan penelitian benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas, mengetahui kemajuan proses penelitian yang terukur, mencari solusi atas kendala-kendala lapangan yang dihadapi peneliti, sampai pada pembuatan laporan penelitian dan pendampingan outcomes peneliti.

Itulah sekilas tentang catatan monitoring penelitian yang harus dilakukan oleh reviewer pada penelitian tahun 2020.

Jakarta, 9 september 2020  
Ketua LPPM

**Harry Pribadi Garfes**

3. Form Penilaian Proposal PkM

**LEMBAR CATATAN PENILAIAN PROPOSAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

.....

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM INDONESIA  
JAKARTA**

**2020 M./1441 H.**

## LEMBAR CATATAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**JUDUL PENGABDIAN :**

**DOSEN PENGABDI :**

**TAHUN PENGABDIAN :**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor (0-20)
1	Judul/tema Pengabdian (faktual, aktua, dibutuhkan masyarakat)	20 %	
2	Kesesuaian Metode Pengabdian (ketepatan metode)	20 %	
3	Sesuai dengan teknik penulisan dan referensi yang relevan	20 %	
4	Potensi ketercapaian out put dan out come	20 %	
5	Substansi memiliki pembahasan yang mendalam dan memiliki korelasi dengan judul yang akan di angkat	20 %	
Jumlah		100 %	

Catatan Reviewer :

Jakarta, .....2020  
Reviewer,

.....

STANDAR SKOR PENILAIAN		
80-100	Baik Sekali	Lulus Murni
60-79	Baik	Lulus dengan Catatan
40-59	Cukup	Revisi
<40	Kurang	Tidak Lulus



4. Form Penilaian Hasil PkM

**LEMBAR CATATAN PENILAIAN HASIL PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

.....

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM INDONESIA  
JAKARTA**

**2020 M./1441 H.**

**LEMBAR CATATAN MONITORING HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**JUDUL PENGABDIAN :**

**DOSEN PENGABDI :**

**TAHUN PENGABDIAN :**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor (0-20)
1	Capaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (rasio persentase capaian dengan waktu)	20 %	
2	Kesesuaian Metode Penelitian (ketepatan metode)	20 %	
3	Kesesuaian waktu, dan personalia dalam pengabdian kepada masyarakat	20 %	
4	Potensi ketercapaian out put dan out come	20 %	
5	Peluang palgiasi dan pemalsuan data hasil pengabdian kepada masyarakat	20 %	
Jumlah		100 %	

Catatan Reviewer :

Jakarta, .....2020

Reviewer,

.....

<b>STANDAR SKOR PENILAIAN</b>		
80-100	Baik Sekali	Lulus Murni
60-79	Baik	Lulus dengan Catatan
40-59	Cukup	Revisi
<40	Kurang	Tidak Lulus

Reviewer Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 mempunyai kewajiban melakukan monitoring hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para dosen. Reviewer melakukan monitoring hasil Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan penilaian pada laporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dengan melihat beberapa aspek sebagaimana dalam lembar monitoring di atas. Fungsi monitoring Pengabdian kepada Masyarakat ini di antaranya adalah untuk:

1. Mengetahui *progress report* setiap kegiatan dosen dalam proses Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Instrumen penjamin mutu dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan target capaian hasil.
3. Pengendalian dampak Pengabdian kepada Masyarakat yang berguna bagi pelaksana pengabdian dan bagi penerima manfaat hasil pengabdian (masyarakat sekitar).
4. Tata tertib dan disiplin bagi dosen yang melaksanakan kegiatan Pengabdian dalam pencatatan berbagai informasi dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.
5. Instrument kendali untuk kelancaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan agenda yang diinginkan.
6. Kebutuhan audit atau assessment kinerja pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Secara prinsip kegiatan monitoring Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan reviewer adalah dalam rangka melakukan pendampingan kegiatan pengabdian agar pelaksanaan pengabdian benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan, dan menghasilkan hasil pengabdian yang berkualitas, mengetahui kemajuan proses pengabdian yang terukur, mencari solusi atas kendala-kendala lapangan yang dihadapi para dosen, sampai pada pembuatan laporan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan pendampingan outcomes dosen tersebut.

Itulah sekilas tentang catatan monitoring Pengabdian kepada Masyarakat yang harus dilakukan oleh reviewer pada kegiatan pengabdian tahun 2020.

Jakarta, 30 July 2020  
Ketua LPPM

**Harry Pribadi Garfes,**

## **B. KODE ETIK REVIEWER LPPM-STAIINDO JAKARTA**

### **1. Latar Belakang**

- a. Reviewer adalah profesi pilihan dan seseorang dapat dipilih menjadi Reviewer karena kepakaran dan integritasnya serta memenuhi syarat yang ditentukan sebagai Reviewer.
- b. Reviewer adalah jabatan kehormatan, jabatan penghargaan atas kepakaran dan keamanahannya, bukan jabatan struktural dan bukan pula jabatan yang memberikan keuntungan finansial.
- c. Salah satu ciri utama independensi LPPM-STAIINDO, adalah:
  - 1) Adanya Reviewer sebagai peer group/peer reviewer yang melaksanakan proses asesmen kecukupan secara independen.
  - 2) Adanya kode etik Reviewer yang menjamin pelaksanaan review dilakukan Reviewer secara profesional tanpa adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*).

### **2. Kode Etik Reviewer**

- a. Seorang Reviewer harus menyatakan secara tertulis bahwa ia bebas dari hubungan kerja dengan dosen yang direview yang diperkirakan atau patut diduga menimbulkan *conflict of interest*.
- b. Reviewer harus menolak tugas sebagai reviewer jika Reviewer yang bersangkutan pernah membantu dosen yang akan direview dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .
- c. Reviewer harus bekerja secara objektif tanpa memandang

reputasi dosen yang dievaluasinya.

- d. Reviewer harus menjaga kerahasiaan setiap informasi/ dokumen maupun hasil penilaian (nilai/ *score*) proses review, kecuali kepada LPPM-STAIINDO. Reviewer tidak diperkenankan mengambil keuntungan baik secara pribadi/ keluarga/ kelompok dari kegiatan Proses Review.
- e. Reviewer tidak diperkenankan menyampaikan pendapat pribadi yang mengatas namakan LPPM-STAIINDO.
- f. Reviewer tidak diperkenankan meminta atau menerima pemberian hadiah dalam bentuk apapun yang patut diduga ada kaitannya dengan tugasnya sebagai Reviewer. Reviewer tidak diperkenankan mengubah atau memperbaiki data dan informasi, termasuk hasil penilaian yang berkaitan dengan proses evaluasi yang telah diserahkan kepada LPPM-STAIINDO

### **3. Keharusan dan Larangan bagi Reviewer**

#### **a. Reviewer harus (keharusan):**

- 1) Melaksanakan tugas asesmen dalam koridor sebagai "*peer reviewer*", sehingga harus bekerja secara obyektif tanpa mempertimbangkan reputasi dosen yang dinilainya. Obyektif dalam memberikan penilaian. Membawakan diri sebagai "*peer reviewer*" yang berperilaku baik, yaitu, antara lain:
  - a) Jangan sampai berbaik hati yang berlebihan atau sebaliknya

- b) Bermuka masam, murung, kejam atau memperlihatkan kekuasaan sehingga pihak dosen merasa terancam dan proses asesmen berjalan dengan suasana yang tidak sehat.
- 2) Tegas dalam memberikan saran atau kritik yang membangun kepada setiap dosen yang dinilainya, termasuk yang memiliki nama besar atau reputasi yang tinggi, jika memang dosen tersebut memiliki masalah atau hal yang memerlukan perbaikan.
  - 3) Mendapatkan izin dari atasannya ketika akan melaksanakan tugas mereview.
  - 4) Tepat waktu pada setiap perjanjian dan rapat/pertemuan reviewer.
  - 5) Bersedia menerima dan mempertimbangkan secara sungguh-sungguh setiap keluhan dan keberatan yang dikemukakan oleh pihak dosen yang dinilainya.
  - 6) Menjamin kerahasiaan semua dokumen dan informasi yang disampaikan oleh dosen yang dinilainya.
  - 7) Menjamin kerahasiaan hasil review dan semua hal yang rahasia (confidential) pada semua tahap dalam proses review.
  - 8) Memperhatikan dan menerapkan tatakrama, sopan santun dan menghormati serta menghargai tradisi lokal dan adat istiadat setempat selama melakukan review.
  - 9) Menepati waktu pada setiap perjanjian dan rapat/pertemuan asesmen. Jika seorang Reviewer

berhalangan karena kejadian-kejadian yang tidak diharapkan, yang bersangkutan harus memberi tahu “contact person” ke LPPM-STAIINDO secepat mungkin.

**b. Reviewer tidak boleh (larangan):**

- 1) Memiliki afiliasi dengan dosen yang dinilainya.
- 2) Memiliki komitmen, antara lain berupa janji atau kesediaan untuk melakukan sesuatu yang tidak pada tempatnya, atau memberikan informasi yang konfidensial, untuk kepentingan dosen yang dinilainya.
- 3) Menerima tawaran untuk terlibat dalam kegiatan program Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dinilainya. memanfaatkan kedudukan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan proses review bekerja sebagai konsultan pada program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dinilainya.
- 4) Memberi pernyataan pribadi dan atau mengatas namakan LPPM-STAIINDO mengenai prediksi hasil review proposal yang dinilainya.
- 5) Memberitahukan cara pembuatan proposal dan cara penilaiannya agar dapat memperoleh hasil review yang baik.
- 6) Menerima layanan, pemberian dan atau hadiah (suap) dalam bentuk apapun pada saat akan, selama, dan atau setelah melakukan penilaian proposal yang patut diduga ada kaitannya dengan tugasnya sebagai Reviewer.
- 7) Memalsukan atau terlibat dalam pemalsuan data dan

informasi yang berhubungan dengan proses review.

- 8) Mengubah atau memperbaiki data dan informasi yang berkaitan dengan proses evaluasi (kecuali perubahan data yang harus dilakukan sebagai hasil review dan hal ini harus dicantumkan di dalam Berita Acara review.

#### **4. Pernyataan kepatuhan**

Saya telah membaca, mengerti, memahami dan menyetujui kode etik serta apa yang harus dan tidak boleh dilakukan Reviewer seperti tertulis di atas. Saya memahami, jika saya melanggar kode etik dan keharusan serta larangan bagi Reviewer ini, maka saya bersedia diberhentikan dari proses asesmen/Review yang ditugaskan, dan LPPM-STAINDO tidak akan menugaskan saya lagi sebagai Reviewer Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM-STAIINDO.

Tanggal : \_\_\_\_\_

Nama Jelas : \_\_\_\_\_

Tandatangan Reviewer : \_\_\_\_\_



**C.FORM ISIAN MENJADI REVIEWER LPPM-STAIINDO  
JAKARTA**



**FORM ISIAN MENJADI REVIEWER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
(STAIINDO) JAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : .....  
NIDN/NIDK : .....  
Alamat rumah : .....  
No. Tel./Fax/HP : .....  
Email : .....  
Program Studi : .....  
Alamat kantor : .....  
Bagian : .....  
No. Tel./Fax : .....

Bersedia/tidak bersedia: Menjadi Reviewer Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Jakarta (LPPM-STAIINDO) (\*)

Jakarta, .....

(\_\_\_\_\_)

(\*) Coret yang tidak perlu